

**LAPORAN**  
**TAHUNAN IAIN WALISONGO**  
**TAHUN 2011**



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI “WALISONGO”**  
**SEMARANG**

---

Jl. Walisongo No. 3-5 Phone (024) 7604554, Fax (024) 7601293 Semarang 50185  
Email Persinfo: [persinfo\\_iain@co.id](mailto:persinfo_iain@co.id); [persinfo@plasa.com](mailto:persinfo@plasa.com); [persinfows@gmail.com](mailto:persinfows@gmail.com)

**DAFTAR ISI**  
**LAPORAN TAHUNAN IAIN WALISONGO**  
**TAHUN 2011**

	Halaman
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Tujuan .....	1
B. Sasaran.....	1
C. Capaian .....	1
D. kendala dan langkah antisipatif .....	2
<b>BAB II PROFIL IAIN WALISONGO</b>	
A. Tugas Fungsi dan Struktur Organisasi .....	3
B. Visi dan Misi .....	6
<b>BAB III PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN</b>	
A. Program dan Kegiatan .....	7
B. Anggaran .....	11
<b>BAB IV CAPAIAN KINERJA</b>	
A. Realisasi Anggaran .....	13
B. Capaian Kinerja .....	14
<b>BAB V KEGIATAN MONUMENTAL</b>	
A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan .....	16
B. Bidang Pengabdian Masyarakat .....	16
C. Bidang Penelitian .....	16
D. Bidang Sarana Prasarana Fisik .....	17
<b>BAB VI KENDALA DAN SOLUSI</b>	
A. Kendala .....	18
B. Solusi .....	19
<b>BAB VII PENUTUP</b> .....	20

Lampiran :

1. Laporan Keuangan
2. Indikator Kinerja Utama
3. Foto-foto kegiatan.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Tujuan IAIN Walisongo**

Tujuan IAIN Walisongo Semarang berdasarkan statuta nomor

1. Meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian dan peran lembaga dalam berpartisipasi melakukan pemberdayaan masyarakat;
2. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas serta efisiensi dan efektifitas pengelolaan keuangan;
3. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan pelayanan yang berkesainambungan;
4. Meningkatkan profesionalitas dan produktifitas pegawai.

#### **B. Sasaran**

Sasaran yang ditetapkan oleh IAIN pada tahun 2011 ini adalah sebagai berikut:

1. 2132. Meningkatnya akses, mutu dan daya saing pendidikan Islam
2. 2133. Penyediaan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam Bermutu
3. 2134. Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah
4. 2135. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Islam

#### **C. Capaian**

Capaian pelaksanaan anggaran IAIN Walisongo berdasarkan laporan realisasi anggaran belanja negara adalah sebesar Rp. 122.252.035.965,- atau sebesar 84,97 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA termasuk APBNP sebesar Rp. 143.881.909.000,-.

Informasi neraca tentang posisi aset, kewajiban dan ekuitas kementerian negara/lembaga tahun ini dijelaskan bahwa nilai aset adalah sebesar Rp. 355.875.985.357,- dan kewajiban sebesar Rp. 5.851.697.509,- adalah kas lainnya dan setara kas, sehingga ekuitas dana IAIN Walisongo tahunan adalah sebesar Rp. 350.024.287.858,-.

Penerimaan PNBPN yang menjadi bagian dari penerimaan BLU terealisasi sebesar 69,05 % yakni sebesar Rp. 17.967.963.630,- dari target penerimaan yang telah

direvisi sebesar Rp. 26.020.272.000,-. Sedangkan pada capaian pelaksanaan kegiatan, capaian per unit kerja rata-rata lebih dari seratus persen.

#### **D. Kendala dan Langkah Antisipatif**

Kendala utama dalam pelaksanaan anggaran tahun ini adalah proses perencanaan anggaran yang terlalu lama mulai dari penghematan sampai dengan APBN-P, sehingga pada bulan Oktober baru bisa selesai proses penyusunan DIPA satuan kerja. Proses ini mengakibatkan kegiatan-kegiatan pelelangan menjadi terhambat dan serapan anggaran menjadi tidak maksimal. Langkah antisipatif pada tahun mendatang proses penyusunan anggaran lebih cepat sehingga pada bulan Agustus sudah selesai proses perencanaan anggaran dan APBN-P.

Langkah koordinatif dan monitoring evaluasi kegiatan pada unit-unit satker IAIN menjadi prioritas lembaga sehingga keadaan terakhir dalam pelaksanaan anggaran dapat terlaksana secara komprehensif dan tidak ada pelaksanaan kegiatan yang tidak dilaksanakan.

Kelambatan dalam proses pelaksanaan pencairan anggaran yang bersumber dari BLU sebisa mungkin dapat diperbaiki pada tahun mendatang. Oleh karena itu perlu terus dikembangkan pemahaman pelaksana keuangan mengenai sistem BLU. Sehingga terwujud kebijakan-kebijakan mengenai standar operasional untuk pencairan anggaran dan pelaksanaan anggaran. Sehingga pemahaman pelaksanaan anggaran yang berbasis Badan Layanan Umum beserta fleksibilitasnya dapat terwujud dengan baik.

## **BAB II**

### **PROFIL IAIN WALISONGO**

#### **A. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi**

1. Tugas pokok IAIN Walisongo adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan program pendidikan akademik dan/atau profesi dalam bidang ilmu keislaman dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya saing tinggi, dan bermanfaat bagi masyarakat;
- b. Melakukan penelitian dalam bidang ilmu keislaman dan ilmu lain yang terkait, dalam rangka menghasilkan hasil penelitian yang berkualitas dan bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan/atau pemecahan masalah di masyarakat; dan
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menyumbangkan manfaat hasil pendidikan dan penelitian.

2. Fungsi

Fungsi IAIN Walisongo sebagaimana disebutkan dalam statuta adalah sebagai berikut:

- a. Perumusan kebijakan dan perencanaan program;
- b. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengembangan ilmu keislaman dan seni, serta pengabdian kepada masyarakat;
- c. Pembinaan sivitas akademika serta hubungan akademis ilmiah dan sosial sesuai dengan lingkungannya;
- d. Pelaksanaan kerjasama institut dengan perguruan tinggi dan/atau lembaga-lembaga lain dalam dan luar negeri; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

3. Struktur Organisasi IAIN Walisongo Semarang

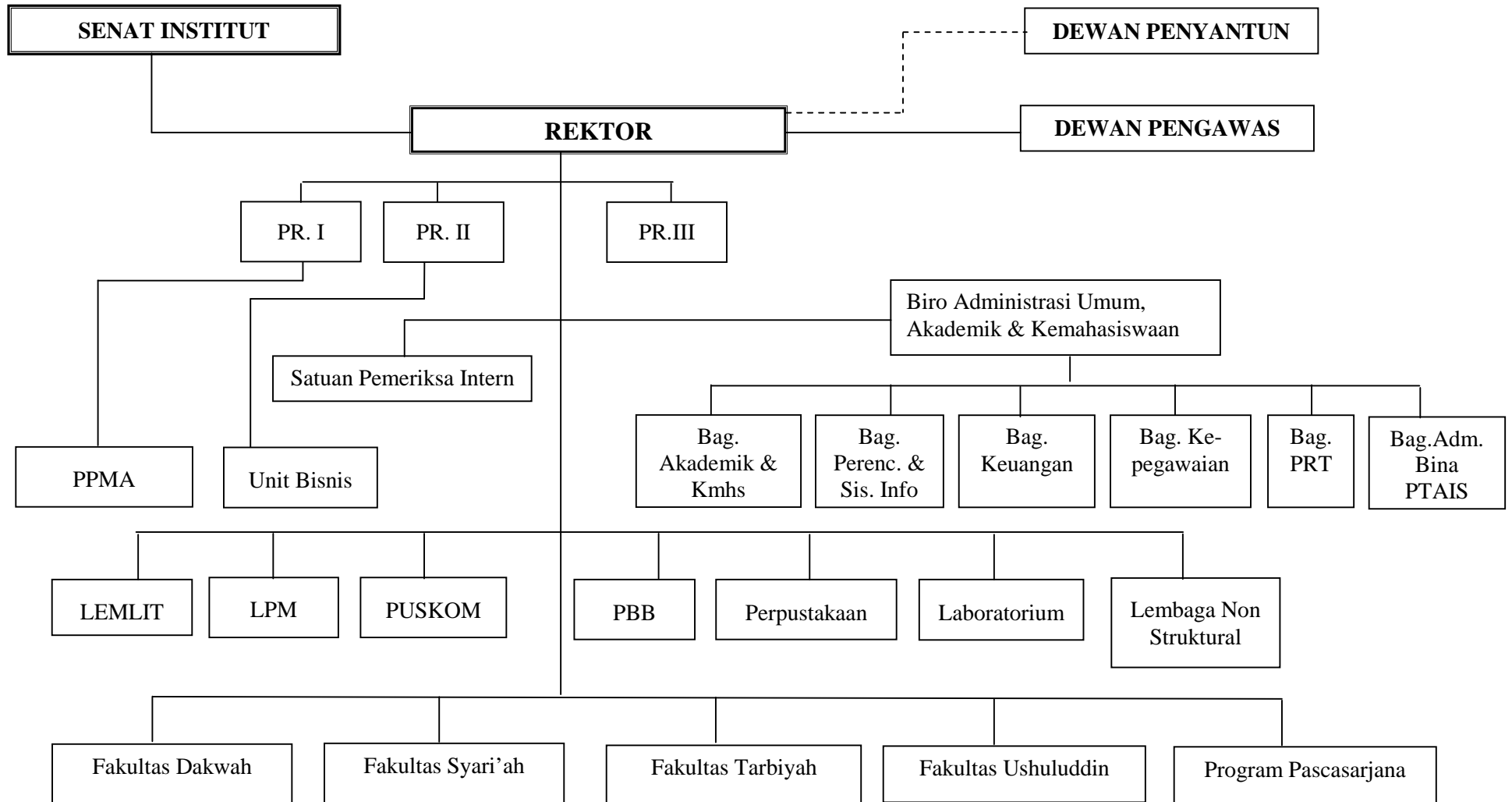
Sesuai dengan keputusan Menteri Agama RI nomor 66 Tahun 2011 tentang Statuta IAIN Walisongo Semarang, susunan organisasi institute terdiri atas unsur-unsur sebagai berikut:

- a. Rektor dan Pembantu Rektor;
- b. Senat Institut;

- c. Dewan Pengawas;
- d. Dewan Penyantun;
- e. Pelaksana Akademik
  - 1) Fakultas: Dakwah, Syari'ah, Tarbiyah, Ushuluddin;
  - 2) Pascasarjana;
  - 3) Lembaga Penelitian;
  - 4) Lembaga Pengabdian Masyarakat;
- f. Biro Administrasi Umum Akademik dan Kemahasiswaan (AUAK)
- g. Satuan Pemeriksa Intern
- h. Unit Pelaksana Teknis (UPT) terdiri atas:
  - 1) Perpustakaan;
  - 2) Pusat Komputer;
  - 3) Pusat Bahasa dan Budaya; dan
  - 4) Pusat Penjaminan Mutu Pendidikan
- i. Unit Bisnis
- j. Lembaga Non Struktural

Adapun bagan struktur organisasi adalah sebagai berikut:

## STRUKTUR ORGANISASI IAIN WALISONGO



## **B. Visi dan Misi**

1. *Visi IAIN Walisongo* ialah “Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman Multidisipliner Yang Unggul dan Kompetitif”.
2. *Misi IAIN Walisongo* adalah:
  - a. Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional;
  - b. Mengembangkan riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
  - c. Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat;
  - d. Menyediakan pelayanan pendidikan dalam rangka mengantarkan mahasiswa menjadi ahli ilmu-ilmu keislaman yang memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, kemuliaan akhlaq, keluasan ilmu, intelektual dan kemantapan professional;
  - e. Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder.



## **BAB III**

### **PROGRAM, KEGIATAN DAN ANGGARAN**

#### **A. Program dan Kegiatan**

Program IAIN Walisongo Semarang sesuai dengan tugas pokok Institut adalah melaksanakan tugas Kementerian Agama pada bidang Pendidikan Islam, yakni Program Pendidikan Islam dengan kode 025.04.07.

Kegiatan yang dilaksanakan adalah:

2132. Peningkatan Akses dan Mutu Pendidikan Tinggi Islam.

Indikatornya adalah:

01. Mahasiswa PTAI yang berdaya saing.

02. Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu

06. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis program yang bermutu

07. Sarana prasarana pendidikan tinggi yang memenuhi standar

08. Penelitian yang bermutu.

09. Pemberdayaan kopertais

2133. Penyediaan Subsidi Pendidikan Pendidikan Tinggi Islam Bermutu.

01. Mahasiswa miskin yang menerima beasiswa.

2134. Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah.

01. Pendidik dan tenaga kependidikan PTAI yang bermutu.

07. Guru Madrasah yang mempunyai kualifikasi.

2135. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Islam.

01. Layanan perkantoran.

02. Dokumen manajemen dan administrasi.

04. Pembinaan kelembagaan Pendidikan Islam.

Adapun relevansi kegiatan dan indicator kegiatan tersebut dengan visi misi adalah sebagai berikut:

**TABEL RELEVANSI KEGIATAN DENGAN VISI DAN MISI  
IAIN WALISONGO SEMARANG TAHUN 2011**

<b>Visi</b>	<b>Misi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman Multidisipliner Yang Unggul dan Kompetitif	Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional	2132. Meningkatnya akses, mutu dan daya saing pendidikan Islam	2132.01. Mahasiswa PTAI yang berdaya saing
	Menyelenggarakan pendidikan ilmu-ilmu keislaman yang memiliki keunggulan dan daya saing internasional		2132.02. Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu
	Mengembangkan pola pemberdayaan masyarakat		2132.06. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis program yang bermutu
	Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder		2132.07. Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi yang memenuhi standar
	Mengembangkan		2132.08. Penelitian yang bermutu

<b>Visi</b>	<b>Misi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
	riset ilmu-ilmu keislaman yang relevan dengan kebutuhan masyarakat		
	Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder		2132.09. Pemberdayaan Kopertais
Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman Multidisipliner Yang Unggul dan Kompetitif	Menyediakan pelayanan pendidikan dalam rangka mengantarkan mahasiswa menjadi ahli ilmu-ilmu keislaman yang memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, kemuliaan akhlaq, keluasan ilmu, intelektual dan kemantapan professional	2133. Penyediaan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam Bermutu	2133.01. Mahasiswa miskin yang menerima beasiswa
Menjadi Pusat	Menyediakan	2134. Peningkatan Mutu dan	2134.01. Pendidik dan Tenaga

<b>Visi</b>	<b>Misi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman Multidisipliner Yang Unggul dan Kompetitif	pelayanan pendidikan dalam rangka mengantarkan mahasiswa menjadi ahli ilmu-ilmu keislaman yang memiliki kemantapan aqidah, kedalaman spiritual, kemuliaan akhlaq, keluasan ilmu, intelektual dan kemantapan professional	Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	Kependidikan PTAI yang bermutu
	Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder		2134.07. Guru Madrasah yang mempunyai kualifikasi
Menjadi Pusat Pengembangan Ilmu-ilmu Keislaman Multidisipliner Yang Unggul dan Kompetitif	Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas	2135. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Islam	2135.01. Layanan Perkantoran

<b>Visi</b>	<b>Misi</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>
	akademika dan stakeholder		
	Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder		2135.02. Dokumen Manajemen dan Administrasi
	Mengembangkan tata pengelolaan institut berdasarkan manajemen professional dalam rangka mencapai kepuasan civitas akademika dan stakeholder		2135.04. Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Islam

## **B. Anggaran**

Alokasi anggaran yang dilaksanakan di IAIN Walisongo Semarang meliputi anggaran yang bersumber dari Badan Layanan Umum (BLU) dan dari Rupiah Murni. (RM) Pagu awal yang direncanakan adalah sebesar Rp. 104.137.625.000,- terdiri dari RM sebesar Rp. 85.570.287.000,- dan BLU sebesar Rp. 18.567.338.000,-. Pada pagu APBNP anggaran dari RM menjadi sebesar Rp. 117.861.673.000,- dan BLU sebesar Rp. 26.020.272.000,-. Sehingga jumlah total pagu setelah APBNP sebesar Rp. 143.881.909.000,-.

Secara rinci alokasi per kegiatan dapat dipaparkan sebagai berikut:

<b>Kegiatan</b>	<b>Indikator</b>	<b>Pagu awal</b>	<b>Pagu APBNP</b>
2132. Meningkatnya akses, mutu dan daya saing pendidikan Islam	2132.01. Mahasiswa PTAI yang berdaya saing	14.395.993.000	18.779.519.000
	2132.02. Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu	1.723.737.000	2.393.062.000
	2132.06. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis program yang bermutu	1.328.900.000	1.428.900.000
	2132.07. Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi yang memenuhi standar	14.943.080.000	46.943.163.000
	2132.08. Penelitian yang bermutu	1.235.710.000	1.685.710.000
	2132.09. Pemberdayaan Kopertais	500.000.000	1.000.000.000
2133. Penyediaan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam Bermutu	2133.01. Mahasiswa miskin yang menerima beasiswa	2.155.200.000	2.395.200.000
2134. Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	2134.01. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PTAI yang bermutu	12.010.000.000	14.641.350.000
	2134.07. Guru Madrasah yang mempunyai kualifikasi	10.626.000.000	10.626.000.000
2135. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Islam	2135.01. Layanan Perkantoran	43.843.030.000	42.643.030.000
	2135.02. Dokumen Manajemen dan Administrasi	482.675.000	482.675.000
	2135.04. Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Islam	893.300.000	863.300.000
	Jumlah	<b>104.137.625.000</b>	<b>143.881.909.000</b>

## BAB IV

### CAPAIAN KINERJA

#### A. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran masing-masing sub kegiatan pada program dan kegiatan yang dilaksanakan IAIN Walisongo Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Kegiatan	Indikator	Pagu APBNP	Realisasi	%
2132. Meningkatnya akses, mutu dan daya saing pendidikan Islam	2132.01. Mahasiswa PTAI yang berdaya saing	18.779.519.000	11.792.691.830	62,80
	2132.02. Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu	2.393.062.000	1.849.069.525	77,27
	2132.06. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis program yang bermutu	1.428.900.000	1.379.186.000	96,52
	2132.07. Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi yang memenuhi standar	46.943.163.000	36.104.370.075	76,91
	2132.08. Penelitian yang bermutu	1.685.710.000	1662594700	98,63
	2132.09. Pemberdayaan Kopertais	1.000.000.000	795.363.500	79,54
2133. Penyediaan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam Bermutu	2133.01. Mahasiswa miskin yang menerima beasiswa	2.395.200.000	2.395.200.000	100,00
2134. Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	2134.01. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PTAI yang bermutu	14.641.350.000	12.874.365.700	87,93
	2134.07. Guru Madrasah yang mempunyai kualifikasi	10.626.000.000	10.114.786.240	95,19

Kegiatan	Indikator	Pagu APBNP	Realisasi	%
2135. Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Islam	2135.01. Layanan Perkantoran	42.643.030.000	42.415.739.625	99,47
	2135.02. Dokumen Manajemen dan Administrasi	482.675.000	288.317.925	59,73
	2135.04. Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Islam	863.300.000	605.518.950	70,14
	Jumlah	<b>143.881.909.000</b>	<b>122.277.204.070</b>	<b>84,98</b>

## B. Capaian Kinerja

Berdasarkan target yang ditetapkan, realisasi Realisasi anggaran masing-masing sub kegiatan pada program dan kegiatan yang dilaksanakan IAIN Walisongo Tahun 2011 adalah sebagai berikut:

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
2132. Meningkatnya akses, mutu dan daya saing pendidikan Islam	2132.01. Mahasiswa PTAI yang berdaya saing	800 mhs	1.286 mhs Januari: 327 Juli: 959	160,75
	2132.02. Pendidikan Tinggi Islam yang bermutu	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00
	2132.06. Pengembangan pengabdian kepada masyarakat berbasis program yang bermutu	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00
	2132.07. Sarana Prasarana Pendidikan Tinggi yang memenuhi standar	10 Unit	20 Unit Paket pengadaan dari APBNP	200,00
	2132.08. Penelitian yang bermutu	45 Laporan	122 Laporan Terdiri dari: BLU 62, RM 60. APBNP 22	271,11



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%
	2132.09. Pemberdayaan Kopertais	1 Lembaga	1 Lembaga	100,00
2133. Penyediaan Subsidi Pendidikan Tinggi Islam Bermutu	2133.01. Mahasiswa miskin yang menerima beasiswa	1.796 Mahasiswa	1.812 Mahasiswa Terdiri dari: 1.796 S1 dan 16 Mhs S2	100,89
2134. Peningkatan Mutu dan Kesejahteraan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah	2134.01. Pendidik dan Tenaga Kependidikan PTAI yang bermutu	6.005 Orang	6.004 Orang Yang lulus 5.852 orang	99,98
	2134.07. Guru Madrasah yang mempunyai kualifikasi	1.771 Guru	1.748 Guru	98,70
2135. Dukungan Manajemen dan Pelaksanan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Islam	2135.01. Layanan Perkantoran	12 Bulan	12 Bulan	100,00
	2135.02. Dokumen Manajemen dan Administrasi	2 Dokumen	2 Dokumen	100,00
	2135.04. Pembinaan Kelembagaan Pendidikan Islam	10 Kegiatan	10 Kegiatan	100,00

## **BAB V**

### **KEGIATAN MONUMENTAL**

#### **A. Bidang Akademik dan Kemahasiswaan**

Bidang akademik dan kemahasiswaan pada tahun ini dilaksanakan kegiatan seminar nasional berkaitan dengan kebutuhan IAIN menuju UIN yang dilaksanakan di Aula kampus 3.

Bidang kemahasiswaan dalam pelaksanaan Pioner tahun ini di Watampone Sulawesi selatan mengirimkan tim sebanyak 28 orang dan IAIN mendapatkan juara ketiga.

#### **B. Bidang Pengabdian Masyarakat**

Pengabdian Masyarakat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat rutinitas berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan kegiatan prioritas lembaga. Pada kegiatan ini patut mendapat apresiasi yang signifikan. Diantaranya adalah kegiatan Gerdu Kempling yang merupakan kerjasama Pemerintah Kota Semarang dengan beberapa perguruan tinggi termasuk didalamnya adalah IAIN Walisongo Semarang dalam mengelola dana *Corporat Social Responsibility* (CSR) dari Bank BRI. Kegiatan ini berada di desa Karangmalang.

Desa binaan juga merupakan salah satu kegiatan pengabdian yang patut untuk terus ditingkatkan karena kesuksesannya dalam mengelola desa binaan tersebut. Diantaranya desa binaan di Desa Kangkung Kecamatan Mranggen berupa pengolahan limbah industri menjadi meubel dan di Desa Blimbing Kecamatan Boja yakni berupa ternak kambing yang sampai saat ini sudah berkembang biak menjadi 200 persen.

#### **C. Bidang Penelitian**

Bidang penelitian pada tahun ini direncanakan kegiatan yang berbeda dari penelitian-penelitian yang lalu. Yakni penelitian sosial keagamaan yang membahas masalah masalah pesantren, sekolah dan perguruan tinggi. Penelitian ini memiliki manfaat riil bagi masyarakat dan *stake holder* IAIN.

#### **D. Bidang Sarana Prasarana Fisik**

Kegiatan monumental pada bidang ini, dari 24 paket pengadaan yang direncanakan dan sebagian berasal dari APBN-P, dapat diselesaikan dengan tepat yakni pembangunan tahap akhir gedung serbaguna kampus 3, pembangunan gedung laborat dan gedung kuliah di kampus 2, serta gedung interpreneurship di kampus 1.

Dalam pengadaan barang antara lain pengadaan Teknologi Informasi, pengadaan meubelair, pengadaan alat pengolah data dan pengadaan genzet beserta rumah genzet serta pengadaan mobil operasional.

## **BAB VI**

### **KENDALA DAN SOLUSI**

#### **A. Kendala**

Tahun 2011 adalah merupakan tahun yang sangat padat dalam perencanaan dan pelaksanaan anggaran di Kementerian Agama. Kebijakan pemerintah pusat pada awal tahun berupa penghematan sebesar 10 persen memaksa satuan kerja untuk memangkas program prioritas lembaga yakni bidang sarana prasarana. Akibatnya praktis pada awal tahun pelaksanaan anggaran terutama menyangkut pelelangan berhenti total, menunggu kepastian hasil penghematan. Pada bulan Juli barulah pagu penghematan selesai yakni sebesar Rp. 3.301.150.000,-.

Selanjutnya pada bulan Agustus IAIN memperoleh penambahan APBNP sebesar Rp. 36.792.500.000,- sehingga praktis sampai dengan bulan Agustus proses pelelangan hanya sebatas yang tidak mendapat alokasi penghematan. Pada bulan Oktober baru selesai dokumen DIPA satker IAIN Walisongo.

Kondisi ini mengakibatkan praktis pekerjaan-pekerjaan yang berkaitan dengan pelaksanaan anggaran bidang sarana prasarana tidak bisa terserap dengan maksimal karena terkendala oleh waktu. Terutama adalah kegiatan-kegiatan fisik yang tidak memungkinkan dapat dilaksanakan antara lain pengadaan tambah daya listrik, pembangunan talud asrama, pengadaan alat laboratorium dan pengadaan barang BOP.

Kurangnya koordinasi dan pengawasan antara pelaksana pengadaan dengan pimpinan atau sebaliknya juga mengakibatkan salah satu kegiatan yang telah direncanakan selama dua kali tidak dapat dilaksanakan, yakni pengadaan site plane kampus dan pembangunan talud asrama mahasiswa.

Dalam pelaksanaan anggaran bidang keuangan, kurangnya pemahaman tentang pelaksanaan keuangan berbasis Badan Layanan Umum bagi pelaksana bidang keuangan mengakibatkan kelambatan dalam pelaksanaan pencairan anggaran yang bersumber dari BLU. Sehingga kebijakan-kebijakan mengenai standar operasional untuk pencairan anggaran dan pelaksanaan anggaran sampai dengan saat ini belum terwujud.

## **B. Solusi**

Bagi Kementerian Agama pusat, proses perencanaan anggaran yang terjadi pada tahun 2011 sangat melelahkan dalam pelaksanaan anggaran. Waktu yang terlalu lama dan proses akhir sampai dengan bulan Oktober mengakibatkan pelaksanaan anggaran tidak dapat terserap dengan maksimal. Oleh karena itu pada tahun mendatang diharapkan proses perencanaan anggaran lebih cepat sehingga pada bulan Agustus sudah selesai dokumen DIPA dan satker bisa melaksanakan kegiatan dengan optimal.

Monitoring dan evaluasi untuk proses pelaksanaan anggaran sesuai dengan rencana anggaran menjadi prioritas lembaga sehingga capaian tiap-tiap unit kerja bisa dipantau secara komprehensif.

Pemahaman pelaksana anggaran khususnya bagi pelaksana keuangan menjadi prioritas lembaga untuk terus ditingkatkan dan disebarluaskan bagi seluruh unit. Disamping itu penyusunan standar baku pelaksanaan anggaran perlu diwujudkan oleh lembaga sesegera mungkin. Kegiatan-kegiatan yang bukan bagian dari pelaksanaan keuangan sebisa mungkin dikembalikan kepada tugas pokok dan fungsi tiap-tiap bagian dan sub bagian sehingga pelaksana keuangan menjadi fokus untuk mengatasi masalah-masalah dan proses keuangan.

## **BAB VII**

### **PENUTUP**

Laporan tahunan ini disusun berdasarkan amanat dari Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah sesuai dengan format yang telah ditentukan.

Penetapan kinerja telah disampaikan kepada Kementerian dan di bakukan dalam surat keputusan rektor nomor In.06.0/R/OT.01.1/5020/2010 pada tanggal 31 Desember 2010 tentang Indikator Kinerja Utama. Oleh karena itu menjadi pedoman kami dalam melaksanakan kegiatan dan anggaran selama tahun 2011 dalam bentuk laporan tahunan ini.

Kelemahan dan kekurangan dalam penyusunan laporan ini akan menjadi bahan evaluasi dan langkah antisipatif pada tahun mendatang. Sedangkan kelebihan dan kegiatan yang monumental pada tahun ini menjadi tugas kita untuk meneruskan dan memperbaikinya menjadi lebih baik lagi.

Semoga bermanfaat. Amin.

Rektor / Pimpinan BLU

Prof. Dr. H. Muhibbin, M.Ag.  
NIP. 19600312 198703 1007

## LAMPIRAN FOTO KEGIATAN

### 1. Binaan di desa Blimbing



2. Desa binaan di Kungkung Karang Malang





3. Gerdu Kemping dan CSR Bank BRI



Bangunan gedung baru.





